BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah disajikan pada bab terdahulu maka hasil penelitian dirumuskan simpulan sebagai berikut:

1. Penanaman nilai-nilai multikultural pada pembelajaran Akidah Akhlak dimulai dengan perencanaan guru dalam merumuskan tujuan yang ingin disampaikan pada proses pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Proses penanaman nilai multikultural yang telah dilaksanakan oleh guru Akidah Akhlak cukup baik. Namun terkadang ada beberapa kendala yang dibuat oleh siswa akan tetapi guru mampu menanganinya dengan menegurnya atau memberikan hukuman yang mendidik. Nilai multikultural yang ditanamkan oleh guru Akidah Akhlak yaitu *religious* (nilai agamis), *trustworthiness* (nilai jujur), *fairness* (nilai adil), *caring* (nilai peduli), *respect* (nilai menghormati dan menghargai orang lain), *citizenship* (nilai kewarganegaraan atau ikatan emosional/sosial), dan *responsibility* (nilai disiplin dan tanggung jawab).
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman nilai multikultural pada peserta didik diantaranya faktor guru, faktor peserta didik, faktor sarana dan prasarana, dan faktor lingkungan. Latar belakang pendidikan guru dan

pengalaman mengajar guru cukup mempengaruhi dalam pendidikan peserta didiknya dikelas, karena jika latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar guru kurang maka hal tersebut akan mempengaruhi terhadap pembelajaran dan peserta didik. Faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi bagi penanaman nilai multikultural pada peserta didik, baik itu lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarganya dirumah.

B. Saran-saran

1. Kepada guru kelas V A dan seluruh guru MIN Kebun Bunga Banjarmasin, hendaknya selalu meningkatkan profesionalisme kerja dengan mempersiapkan dan melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan semaksimal mungkin. Kemudian dalam mengevaluasi pembelajaran khususnya evaluasi sikap guru sebaiknya membuat lembar observasi/lembar pengamatan sikap, lembar penilaian diri/kuesioner dan lembar penilaian teman, sehingga hasil evaluasi sikap lebih terorganisir dengan baik.
2. Kepada kepala sekolah, hendaknya bisa mengelola dan memfasilitasi sekolahnya sehingga tercipta pembelajaran yang berwawasan multikultural.
3. Kepada peserta didik, hendaknya bisa mengikuti seluruh proses pembelajaran dengan baik agar bukan hanya berprestasi dibidang akademik saja namun juga berkarakter multikultural.